

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam studi ini, peneliti memakai tipe riset (*field research*), ialah penelitian lapangan sebab peneliti secara langsung terlibat dalam penelitian di lapangan. Jenis penelitian lapangan merupakan metode mempelajari fenomena lapangan dalam lingkungan secara alamiah. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh lokasi atau lapangan yang memberikan informasi secara akurat yang dibutuhkan oleh peneliti.¹

Studi lapangan ialah penyelidikan mendalam terkait sebuah masyarakat sejenis sehingga tercipta gambaran yang terorganisasi dengan baik serta lengkap terhadap masyarakat tersebut. Lingkup studi lapangan dapat melibatkan segmen-segmen tertentu saja. Bisa terpusat sebagian aspek yang khusus serta bisa pula mencermati segala segmen ataupun kejadian.²

Dalam studi ini penulis terjun langsung ke lapangan, di Kabupaten Kudus dengan dua konsumen *e-wallet* ShopeePay, Martabak Raos Bank Kumis Menara sebagai *merchant* ShopeeFood dan Nisrinakds sebagai *merchant* Shopee, Konter Virgo sebagai *merchant top-up* ShopeePay.

B. Pendekatan

Bersumber pada tujuan yang hendak dicapai serta tipe informasi yang dibutuhkan, hingga studi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Tata cara kualitatif merupakan tata cara riset yang diperuntukan guna meskirpsikan, serta menganalisis fenomena, kejadian, kegiatan sosial, perilaku, keyakinan, anggapan, pandangan seorang sebagai individual ataupun kelompok. Metode penelitian kualitatif digunakan dalam meneliti keadaan obyek secara alamiah, peneliti menjadi insturmen kunci. Sebagian deskripsi digunakan guna menciptakan prinsip- prinsip serta uraian yang menuju pada penarikan kesimpulan.³

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2002), 32

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm 8.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 1

Maka penelitian ini dimaksud untuk menggambarkan, menjelaskan, mendiskripsikan bagaimana praktik transaksi *e-wallet* ShopeePay. Apakah para pengguna ShopeePay sudah mengikuti tata cara yang sesuai syariat Islam atau belum. Berdasarkan kejadian tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti kasus ini lebih lanjut.

C. Subyek dan Objek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu orang yang dipilih untuk dimintai informasi, pendapat, dan pandangan terhadap problematika yang sedang dilakukan pendalaman materi oleh penulis. Dalam kasus ini yang menjadi subyek penelitian adalah dua konsumen *e-wallet* ShopeePay, Martabak Raos Bank Kumis Menara sebagai *merchant* ShopeeFood dan Nisrinakds sebagai *merchant* Shopee, Konter Virgo sebagai *merchant top-up* ShopeePay di Kabupaten Kudus.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yaitu permasalahan yang akan dibahas atau diteliti oleh penulis. Fokus utama suatu penelitian berupa materi yang sedang dipecahkan permasalahannya memadukan data sekunder dan data primer yang bersangkutan dengan obyek penelitian. Dalam kasus penelitian ini, obyek yang diteliti penulis adalah kasus terkait Praktik Transaksi *e-Wallet* ShopeePay.

D. Sumber Data

Setiap penelitian membutuhkan data sebagai pemecahan masalah yang dihadapi. Data wajib didapatkan dari sumber yang tepat sehingga data yang terkumpul berhubungan terhadap masalah yang sedang diteliti. Dengan tujuan agar tidak menimbulkan kesalahan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Dalam penelitian ini panneliti menggunakan dua jenis data yang disajikan sebagai sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari narasumber atau subjek penelitian. Sumber data yang diperoleh penulis tersebut dari hasil wawancara kepada dua konsumen *e-wallet* ShopeePay, Martabak Raos Bank Kumis Menara sebagai *merchant* ShopeeFood dan Nisrinakds

sebagai *merchant* Shopee, Konter Virgo sebagai *merchant top-up* ShopeePay di Kabupaten Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang menjadi pendukung data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal, buku, artikel, website, literature lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber informasi ialah tahapan yang sesuai dalam studi, karena tujuan utama dari studi ialah mendapatkan informasi dari subyek. Tanpa mengenali sumber informasi, hingga studi tidak akan memperoleh informasi yang penuh standar yang diresmikan. Dalam studi ini, peneliti menggunakan tata cara informasi yaitu sebagai berikut:

1. Tata Cara Observasi

Tata cara yang awal ialah observasi, ialah metode pengambilan serta pengumpulan informasi dengan melaksanakan pengamatan serta ditulis secara tersusun terhadap indikasi ataupun fenomena yang terdapat pada objek studi. Peneliti secara langsung terlibat dengan mengamati aktivitas sehari-hari seseorang sebagai data penelitiannya sambil melaksanakan pengamatan.⁴ Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan pengamatan terhadap Praktik Transaksi *e-Wallet* ShopeePay.

2. Tata Cara Wawancara

Tata cara wawancara merupakan aktivitas pengumpulan informasi primer bersumber langsung dari narasumber studi dilapangan. Pada tata cara ini pengamat melaksanakan tanya jawab dengan narasumber ataupun subjek yang diteliti. Secara umum, tahap wawancara terbagi menjadi wawancara terstruktur atau wawancara baku dengan susunan pertanyaan yang sudah dibuat sebelumnya (biasanya tertulis) yang sudah disediakan pilihan jawabannya dan wawancara tak terstruktur atau wawancara mendalam, wawancara terbuka, wawancara kualitatif, dan wawancara interaktif.⁵

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 310

⁵ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 180-181

Peneliti dalam penelitian ini menerapkan wawancara tak terstruktur kepada narasumber untuk mendapatkan data yang spesifik dan khusus. Hasil wawancara dicatat menjadi data bernilai dalam studi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan dua konsumen *e-wallet* ShopeePay, Martabak Raos Bank Kumis Menara sebagai *merchant* ShopeeFood dan Nisrinakds sebagai *merchant* Shopee, Konter Virgo sebagai *merchant top-up* ShopeePay di Kabupaten Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mengumpulkan data-data berbentuk gambar, pesan ataupun dokumen dokumen yang terpaut data tentang kasus yang hendak dibahas. Tahap dokumentasi ini bertujuan untuk menghasilkan bukti tulisan tentang Praktik *E-wallet* ShopeePay.

F. Teknik Pengabsahan Data

Supaya informasi dalam studi kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai studi ilmiah hingga penting dilakukan terdapatnya uji keabsahan informasi. Terdapat uji keabsahan informasi yang terdiri dari:

1. Keyakinan (*Kreadibility*)

Kreadibilitas informasi bertujuan meyakinkan informasi yang sukses terkumpul cocok dengan faktanya, kredibilitas ini juga untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian. Adapaun beberapa teknik-teknik dalam memenuhi kreadibilitas, diantaranya: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dan penelitian, diskusi dengan teman sejawat, dan *membercheck*.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode pengecekan keabsahan informasi dengan menggunakan bermacam sumber informasi yang didapat dari luar selaku bahan banding. Setelah itu dicoba crosscheck supaya hasil studi bisa dipertanggungjawabkan. Dalam riset ini, periset memakai 2 triangulasi ialah triangulasi sumber data serta triangulasi teknik.⁶

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 294

a. Trianggulasi Sumber Data

Uji keabsahan data dilakukan dengan cara mencocokkan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Daa yang diperoleh dianalisis oleh penulis, diatrik kesimpulan, dan persetujuan dengan tiga sumber data kemudian diminta (*membercheck*).

b. Triangulasi Teknik

Kredibilitas data dapat diuji dengan menelaah data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik wawancara yang berbeda. Data tersebut dapat diperiksa melalui wawancara, observasi, pencatatan, dan lain-lain. Jika teknik pengujian data *plausibility* menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lagi dengan sumber data yang relevan untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan sudah benar.⁷

3. **Memperpanjang Pengamatan**

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti sebagai pengamat kembali ke lapangan, melaksanakan pengamatan, wawancara lagi dengan subyek ataupun narasumber. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti timbul ikatan pengamat dengan narasumber yang terjalin secara baik dapat mambangun rasa kepercayaan yang terjalin antara kedua belah pihak sehingga tidak terdapat data yang dirahasiakan lagi. Dalam perpanjangan pengamatan ini, periset melaksanakan pengumpulan informasi secara lebih mendalam agar informasi yang didapatkan jadi lebih konkrit serta valid.

4. **Pengecekan Sejawat**

Pengecekan sejawat lewat dialog atau diskusi ialah metode yang dicoba dengan metode mengpublik hasil sedangkan hasil akhir yang didapat diwujudkan dalam dialog kelompok dengan teman sefrekuensi. Berdasarkan data yang sukses diperoleh, diharapkan bisa terjalin perbandingan komentar supaya lebih bervariasi, yang kesimpulannya lebih menetapkan hasil penenitian. Peneliti dalam hal ini sebagai pemimpin diskusi harus mengetahui posisi, keadaan, dan proses yang dijalani sehingga didapatkan hasil yang diharapkan. Para peserta sebaiknya terdiri dari teman sejawat yang mempunyai wawasan dan pengalaman dibidang yang akan diteliti.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 274

Pengecekan sejawat ini artinya pengecekan atau pemeriksaan yang dilaksanakan dengan jalan mengumpulkan teman sebaya yang mempunyai pengetahuan dan pengalaman dalam bidang yang akan diteliti sehingga berama-sama peneliti dapat mereview tentang presepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilaksanakan. Hasilnya mendapatkan pandangan kritis, mengetes hipotesis kerja temuan-teori sustansi, dan membantu mengembangkan langsung selanjutnya.

5. **Kepastian (*Konfermability*)**

Kriteria ini digunakan buat memperhitungkan hasil studi yang dicoba dengan metode mengecek informasi serta data dan juga pemahaman hasil studi yang dibantu oleh materi yang terdapat pada pencarian pengujian.⁸ Penelitian kualitatif uji *konfermability* artinya menguji hasil penelitian yang berhubungan dengan proses yang sudah dilaksanakan. Jika hasil penelitian merupakan kegiatan dari sebuah proses yang telah terlaksana, maka penelitian tersebut sudah mencukupi standar *konfermability*. Keabsahan data adalah data yang ditemukan peneliti dengan data nyata dilapangan pada objek penelitian tidak berbeda maka dari itu, keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

G. **Tata Cara Analisis Data**

Tata cara analisis informasi yang digunakan dalam studi ini merupakan dengan memakai metode berfikir induktif serta bersifat kualitatif deskriptif cocok informasi yang terjalin di realitanya ataupun lapangannya. Perihal tersebut karna informasi yang digunakan oleh penulis berbentuk infomasi dalam wujud pemahaman kalimat yang setelah itu berhubungan dengan informasi serta infomasi yang lain buat memperoleh kejelasan terhadap kasus yang diteliti. Tata cara kualitatif merupakan prosedur riset yang menciptakan informasi secara deskriptif, ialah sumber tertulis dari perilaku manusia di lapangan.

1. **Sebelum di Lapangan**

Analisis dicoba pada informasi hasil riset permasalahan ataupun informasi sekunder yang dimaksudkan berguna buat memastikan fokus studi. Fokus riset ini masih bersifat sementara dan akan berkembang sesudah periset melangsungkan studi di lapangan.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 277

2. Saat di Lapangan

Analisis ini dicoba disaat pengumpulan informasi berlaku di lapangan dalam waktu tertentu. Tahap saat wawancara, penulis melaksanakan analisis terhadap informasi dari narasumber dengan tujuan mengenali apakah informasi tersebut telah layak guna menyatukan informasi ataupun belum. Bila dianggap informasi belum melengkapi maka penulis hendak menambahkan pertanyaannya lagi sedetailnya supaya tidak terdapat informasi yang terlampaui.

3. Setelah di Lapangan

Penulis melakukan analisis data setelah menyelesaikan wawancara dengan informan. Langkah selanjutnya adalah mengolah data yang dikumpulkan selama wawancara yang dijelaskan di atas, dan kemudian menganalisis data sehingga penulis dapat menemukan jawaban atas pertanyaan tersebut dan mencapai tujuan penulis untuk penelitian ini.⁹



253 ⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 245-